

CAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN DPP 2022 TW 4

Rencana Aksi Administrator Setara Eselon III

Nama Jabatan : Ir. Supartama, M.Sc
Tahun : 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 4				
					Target	Realisasi	%	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Meningkat	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	A	A	A	100	Adanya Sistem Informasi yang telah terintegrasi mulai dari tahapan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi sampai dengan pelaporan, tersedianya SDM dengan kualifikasi dan kompetensi yang mendukung, peran pimpinan perangkat daerah	Indikator Sasaran Utama yang dianggap masih belum mencerminkan dampak dari seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas, sedangkan untuk mereviu waktunya sudah tanggung karena sudah memasuki akhir periode RENSTRA 2017-2022

Rencana Aksi Administrator Setara Eselon III

Nama Jabatan : Eny Sulistyowati, SP.
Tahun : 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 4				
					Target	Realisasi	%	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengembangan varietas tanaman meningkat	Persentase petani tanaman pangan yang telah memenuhi prosedur penggunaan pupuk bersubsidi dan pestisida sesuai aturan	100%	100%	100,00%	100%	Target kinerja tercapai didukung dengan pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan RDCK pupuk bersubsidi, monitoring pengawasan pupuk bersubsidi, sosialisasi penggunaan pupuk berimbang, rakor pengawasan pupuk dan pestisida dan pembayaran Premi AUTP.	PPL yang masih baru belum memahami langkah-langkah pengajuan AUTP dari petani. Sosialisasi tentang AUTP akan terus dilakukan pada PPL dan petani bersawah.
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Persentase varietas tanaman yang telah dikembangkan melalui kultur jaringan	6,84%	6,84%	8,22%	120,18%	Varietas yang dikembangkan yang banyak diminati masyarakat. Takaran media tanam sesuai SOP. Tenaga terlatih. Sarana dan prasarana terpenuhi.	Tumbuhnya bakteri dan jamur. Faktor suhu ruangan karena AC sering rusak. Kurang sterilnya alat dan tempat.
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Prasarana pertanian yang dapat beroperasi dengan baik meningkat	Persentase prasarana pertanian yang dapat beroperasi dengan baik sesuai fungsinya.	100%	100%	100,00%	100 %	Perawatan intensif	Karena cuaca dan umur
3	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Kelompok Tani dengan Predikat Kelas Utama meningkat.	Jumlah Kelompok Tani dengan Predikat Kelas Utama.	9 Kelompok	9	9	100%	Kondisi pandemi covid lebih kondusif, sudah tidak ada PPKM sehingga banyak kegiatan di kelompok tani, adanya Gelar Potensi Pertanian yang mendorong kelompok tani lebih aktif	Adanya beberapa kegiatan yang bersamaan dari OPD lain sehingga kesulitan dalam penjadwalan pelaksanaan penilaian kelas kelompok tani

Rencana Aksi Administrator Setara Eselon III

Nama Jabatan : Ir. Muhammad Imam Nurwahid
Tahun : 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 4			Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
					Target	Realisasi	%		
1	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Cadangan Pangan Kota Yogyakarta terpenuhi	Persentase pemenuhan cadangan pangan pemerintah	35%	35,00%	38,96%	111,31%	1. Peningkatan Koordinasi dan Komunikasi dengan BUMD Provinsi 2. Komitmen dan dukungan TPID	Hasil Panen Petani Kota Yogyakarta kurang mencukupi kebutuhan.
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT		Persentase kawasan yang dikembangkan menjadi Kampung Pangan Lestari	26,67%	26,67%	26,67%	100,00%	1. Monev dan pendampingan rutin. 2. kerjasama pengelolaan penyediaan bibit mandiri. 3. Pendampingan intensif di lapangan.	Tidak semua masyarakat memiliki dasar ilmu pertanian.
2	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Tidak adanya wilayah yang rawan pangan	Persentase wilayah bebas kerawanan pangan	100%	100%	100,00%	100	Pemberian PMT Secara langsung ke balita stunting. Pemberian protein tambahan melalui program B2SA. Ada peningkatan koordinasi dengan sektor lain (Dinkes).	Timbangan yang belum seragam, keterbatasan kader posyandu, ketersediaan data untuk analisis pemanfaatan pangan tidak selalu update.
3	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Pengawasan keamanan pangan meningkat	Persentase komoditas pangan segar asal tumbuhan yang aman dikonsumsi	92,50%	92,5%	97,20%	#VALUE!	Sosialisasi telah dilakukan di berbagai aspek masyarakat seperti pedagang pasar, kelompok tani, masyarakat umum dan juga anak sekolah	Sarana prasarana laboratorium masih menggunakan rapid test, jenis sampel sayuran sangat banyak yang di lakukan pengujian
4	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Pelaku usaha komoditas perikanan yang telah memenuhi standar mutu dan keamanan meningkat	Persentase pelaku usaha komoditas perikanan yang telah memenuhi standar mutu dan keamanan	63,33%	63,33%	66,67%	105%	Sosialisasi telah dilakukan di berbagai aspek masyarakat seperti pedagang pasar, kelompok tani, masyarakat umum dan juga anak sekolah, paguyuban pedagang ikan yang telah dibina sepakat untuk melakukan perbaikan terhadap manajemen lapaknya	Banyak pedagang ikan yang berada di luar pasar yang masih belum terdata dengan baik, pedagang ikan di masing-masing pasar mempunyai produk yang beragam distributornya dan untuk melakukan pengawasan ke distributor membutuhkan waktu dini hari
5	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penyakit Hewan Menular Strategis yang terkendali	Persentase komoditas pangan segar asal hewan dan perikanan yang aman dikonsumsi	95,38%	95,38%	100,00%	104,84%	Sosialisasi terkait mutu dan keamanan pangan asal hewan telah dilakukan dalam berbagai aspek yaitu ke pedagang, penggilingan daging, masyarakat dan kelompok tani, Operasi pasar dilakukan secara rutin bersama OPD lain, pembinaan terhadap pelaku usaha penggilingan daging dengan melakukan uji species secara langsung di lokasi usaha	Laboratorium kesmavet sedang dalam tahap renovasi, ada beberapa alat yang belum bisa digunakan. pelaku usaha susu segar banyak bermunculan yang belum terdata dengan baik

Rencana Aksi Administrator Setara Eselon III

Nama Jabatan
Tahun

: drh. Sri Pangarti
: 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 4				
					Target	Realisasi	%	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Pengelolaan perikanan budidaya meningkat	Persentase kelompok tani ikan yang telah dikembangkan	29,41%	29,41%	42,65%	145%	1. Adanya penilaian kelas kelompok menjadikan kelompok yang lain lebih aktif untuk mengembangkan kegiatan usaha perikanannya 2. Kegiatan Kontes dan pameran perikanan menjadi pendorong kelompok dan pelaku usaha perikanan lebih semangat dan aktif dalam menjalankan kegiatan dan usahanya	1. Kegiatan budidaya ikan masih sebagai kegiatan sambilan 2. Promosi kegiatan perikanan belum optimal
2	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Penyebaran penyakit Hewan Menular Strategis terkendali	Persentase Penyakit Hewan Menular Strategis yang terkendali.	84,00%	84%	84,00%	100%	1. Kesadaran masyarakat untuk memeriksakan hewannya pada unit pelayanan kesehatan hewan. 2. Masyarakat kooperatif bersama-sama menangani penyakit hewan menular dan zoonosis. 3. Koordinasi antar OPD terkait dalam penanganan kasus dugaan zoonosis dan PHMS. 4. Optimalisasi Unit Respon Cepat/Satgas. 5. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan monitoring ke peternak terkait adanya Wabah Penyakit Hewan. 6. Kerjasama dengan Balai besar veteriner terkait dengan surveilen penyakit hewan dan bahan pangan asal hewan. 7. Kewaspadaan dini terhadap penyebaran PHMS.	1. Cuaca ekstrem /perubahan musim mempengaruhi peningkatan kejadian penyakit. 2. Tingginya lalu lintas hewan